



## Sosialisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Produk Keripik Singkong Sebagai Upaya Menjadi Produk Unggulan Di Desa Tanjung Ibus

Muhammad Zihanuddin<sup>1</sup>, Nur Haliza<sup>2</sup>, Aprisa Aulia Saputri<sup>3</sup>, Yusuf Abdullah<sup>4</sup>,  
Novira Arafah<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Perbankan Syari'ah, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura – Langkat  
[email : muhammadzihanuddin2@gmail.com](mailto:muhammadzihanuddin2@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura – Langkat  
[email : lizainur71@gmail.com](mailto:lizainur71@gmail.com)

<sup>3</sup>Perbankan Syari'ah, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura – Langkat  
[email : aprisaauliasaputri@gmail.com](mailto:aprisaauliasaputri@gmail.com)

<sup>4</sup>Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura – Langkat  
[email : yusufabdullah@gmail.com](mailto:yusufabdullah@gmail.com)

<sup>5</sup>Manajemen Pendidikan Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura – Langkat  
[email : novira.arahfah2121@gmail.com](mailto:novira.arahfah2121@gmail.com)

### Abstrak

Kegiatan pembuatan keripik singkong merupakan salah satu upaya dalam menjadikan keripik singkong sebagai produk UMKM unggulan di Desa Tanjung Ibus. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman mengenai pembuatan keripik singkong yang baik dan benar kepada masyarakat Tanjung Ibus serta memberikan pelatihan pada masyarakat dalam meningkatkan UMKM masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi pemberian materi dan praktek langsung dalam membuat keripik singkong. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa Sosialisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam produk keripik singkong sebagai upaya menjadi produk unggulan di Desa Tanjung Ibus memberikan manfaat berupa pembelajaran yang baru bagi masyarakat Desa Tanjung Ibus. Masyarakat dibimbing langsung oleh Abangda Rahman dan mahasiswa KKN STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura selama proses sosialisasi. Melalui kegiatan ini masyarakat di Desa Tanjung Ibus dapat merasakan manfaat dari kegiatan tersebut dan diharapkan akan terdorong untuk terus mengembangkan diri serta dapat menjadikan keripik singkong sebagai produk UMKM unggulan di Desa Tanjung Ibus.

Kata kunci : Keripik Cinta, Keripik Singkong, UMKM, Produk Unggulan.

### Abstract

*The activity of making cassava chips is one of the efforts to make cassava chips a superior MSME product in Tanjung Ibus Village. The aim of this activity is to provide an understanding of how to make cassava chips properly and correctly to the people of Tanjung Ibus and to provide training to the community in improving the community's MSMEs. The method of implementing this activity is through socialization, providing materials and direct practice in making cassava chips. The results of the discussion show that the socialization of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in cassava chips products as an effort to become a superior product in Tanjung Ibus Village provides benefits in the form of new learning for the people of Tanjung Ibus Village. The community*

*was guided directly by Abangda Rahman and KKN student STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura during the socialization process. Through this activity, the community in Tanjung Ibus Village can feel the benefits of this activity and it is hoped that they will be encouraged to continue to develop themselves and can make cassava chips a superior MSME product in Tanjung Ibus Village.*

**Keywords:** *Love Chips, Cassava Chips, MSMEs, Featured Products*

## PENDAHULUAN

Pengembangan serta pemberdayaan potensi yang dimiliki oleh setiap desa atau kawasan harus tetap dilakukan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang ada. Potensi yang ada harus dapat dimaksimalkan jangan dibiarkan begitu saja harus dapat dikembangkan atau diberdayakan. Konsep pemberdayaan masyarakat muncul akibat dari gagalnya konsep pembangunan yang pernah diterapkan di Indonesia dan dikembangkan juga oleh Negara berkembang yang ada di asia (Habib, 2021).

Konsep pembangunan yang dikembangkan oleh neoklasik yang sangat berfokus pada industrialisasi ternyata tidak dapat untuk menaikkan tingkat kesejahteraan secara merata. Lahirnya suatu konsep pemberdayaan didasari pada tidak berhasilnya apa yang diharapkan dengan kesesuaiannya yang terjadi (Nugroho, 2014). Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses dimana masyarakat yang masih kurang memiliki akses terhadap pembangunan diberdayakan untuk mengembangkan kemandirian dalam peningkatan kesejahteraan mereka (Sarjono & Nugroho, 2008). Pemberdayaan merupakan suatu kemampuan untuk meningkatkan kemampuan suatu komunitas atau kelompok di dalam masyarakat agar dapat memperbaiki situasi dan kondisi yang ada. Keberhasilan dari pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari perubahan di dalam lingkungan.

Di sektor industri yang memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia salah satunya adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri di semua sektor ekonomi, penguasaan mikro didefinisikan sebagai orang atau badan usaha yang menjual barang dan jasa langsung kepada konsumen akhir untuk memenuhi kebutuhannya.

Keberadaan UMKM di Indonesia memang mewakili hampir diseluruh unit usaha di berbagai sektor ekonomi yang hidup di perekonomian Indonesia karena jumlahnya yang sangat besar. Dengan demikian corak perekonomian Indonesia di tinjau dari subjek hukum pelaku usaha adalah ekonomi kerakyatan yang terdiri dari usaha kecil diberbagai sector diantaranya sector perdagangan. Salah satu kegiatan UMKM pada bidang perdagangan

yang berada dikabupaten Langkat Desa Air Hitam Kecamatan Gebang adalah industry makanan ringan yang bernama Keripik Cinta Mas Hendro.

UKM Keripik Cinta Mas Hendro menjadi salah satu UKM binaan Disperindagkop Kab. Langkat. Produk yang dihasilkan oleh usaha mikro kripik singkong UKM. Keripik Cinta Mas Hendro terdiri dari berbagai macam makanan khas Langkat. Usaha makanan ringan ini memanfaatkan kekayaan tanah kualitas tinggi untuk menanam singkong dan bahan baku singkong atau ubi dijadikan untuk pembuatan kripik singkong. Indutri keripik singkong ini mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan bagi penduduk setempat dan sekitarnya.

Paradigma masyarakat saat ini terkait pemanfaatan hasil dari tanaman singkong yang cenderung secara dominan lebih fokus pada bahan makanan saja perlu dilakukan tindakan secara serius demi tercapainya pengembangan paradigma masyarakat secara positif terkait potensi tanaman singkong. Potensi tanaman singkong sebenarnya sangat berkaitan dengan potensi sumber daya manusia di indonesia. Secara khusus para petani singkong dapat lebih termotivasi dalam segi penanaman singkong yang bukan hanya sekedar pemanfaatan lahan kosong sebagai penghasil bahan makanan saja.

Pada dasarnya potensi masyarakat saat ini perlu adanya dorongan secara serius dari pihak-pihak yang bertanggungjawab terkait pengembangan potensi tersebut untuk mencapai kesejahteraan masyarakat Indonesia. Namun pada dasarnya proses perubahan kondinsi ini perlu adanya kerjasama yang saling mendukung.

Salah satu langkah untuk menjadikan keripik singkong sebagai produk unggulan dalam UMKM pada Desa Tanjung Ibus adalah dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa Tanjung Ibus. Kegiatan Sosialisasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ini merupakan bentuk kegiatan KKN Mahasiswa STAI Jam'iyah Mahmudiyah (STAI JM) Tanjung Pura di Desa Tanjung Ibus, yang diharapkan dengan adanya kegiatan sosialisasi ini mahasiswa dapat berpartisipasi dan membantu untuk mewujudkan keripik singkong sebagai produk unggulan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Tanjung Ibus.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam pelaksanaan program pelatihan ini, kelompok KKN Desa Tanjung Ibus telah melakukan penyusunan rencana metode yang akan dilakukan selama proses awal sosialisasi dan rencana selama kegiatan berlangsung. Adapun dalam sosialisasi awal, kelompok KKN Desa Tanjung Ibus terlebih dahulu mengundang masyarakat Desa Tanjung Ibus untuk

mensosialisasikan kegiatan yang akan dilangsungkan. Dalam sosialisasi awal, kelompok KKN Desa Tanjung Ibus memiliki tujuan agar terjadi komunikasi timbal balik tentang bagaimana cara yang efektif untuk mengajak masyarakat Desa Tanjung Ibus ikut serta dalam kegiatan ini serta untuk mengetahui karakteristik para masyarakat di desa tersebut. Kegiatan pelatihan menggunakan Metode Training of Trainner (TOT) dengan cara pemberian materi melalui ceramah, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung oleh masyarakat Desa Tanjung Ibus. Cara ini dianggap efektif karena transfer pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan akan lebih tersampaikan dengan baik jika peserta pelatihan itu sendiri yang menyampaikannya dan merasa bahwa kegiatan pelatihan tersebut bermanfaat bagi mereka.

## **HASIL PEMBAHASAN**

Sosialisasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam produk keripik singkong sebagai upaya menjadi produk unggulan di Desa Tanjung Ibus merupakan perantara masyarakat untuk memahami serta menjadikan keripik singkong sebagai produk unggulan dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Tanjung Ibus. Produk keripik singkong menggunakan jenis singkong Malaysia sebagai bahan utama.

Dalam proses pembuatan keripik singkong dari bahan baku jenis singkong Malaysia ini sangat praktis dan mudah untuk dibuat. Kegiatan ini juga didampingi langsung oleh Abangda Rahman selaku perwakilan dari owner perusahaan Keripik Cinta. Kemudian Peserta diberi penjelasan beserta contoh langsung (praktek langsung) tentang :

1. Nama bahan, jenis bahan, masing-masing harganya dan tempat pembeliannya.
2. Contoh bentuk-bentuk yang sudah jadi dan variasinya serta kemungkinan pengembangan ide-ide yang dapat dilakukan.
3. Harga jual dan kemasan.

Selanjutnya peserta dipersilahkan untuk mempraktekkan secara langsung sebagai berikut:

1. Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat keripik singkong, antara lain:
  - a. Singkong Malaysia
  - b. Minyak Goreng dan Air
  - c. Bumbu Perasa (Variasi Produk)
  - d. Plastik Kemasan
  - e. Alat Parutan Singkong
  - f. Pisau dan Baskom

g. Kompor, Kual, Spatula , dan Tirisan Penggorengan

## 2. Cara pembuatan keripik singkong

Pilihlah singkong yang berkualitas, kemudian kupas singkong menggunakan pisau. Cuci bersih singkong yang sudah dikupas, dalam air yang sudah disediakan. Kemudian panaskan minyak dalam kual, setelah panas parut tipis-tipis menggunakan parutan khusus keripik diatas kual. Sesekali aduk agar matangnya merata, angkat dan tiriskan. Kemudian berikan varian bumbu sesuai dengan selera.

## 3. Manfaat Kegiatan

- a. Memberikan keterampilan tambahan pada masyarakat.
- b. Memberikan peluang meningkatkan perekonomian melalui UMKM masyarakat.
- c. Meningkatkan rasa ingin tahu pada masyarakat.
- d. Mendorong kemajuan UMKM masyarakat.
- e. Menumbuhkan kemandirian.
- f. Meningkatkan produktivitas.

## 4. Hasil Kegiatan

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini yaitu memahami dan mempraktekan pelatihan pembuatan keripik singkong kepada masyarakat yaitu dengan sosialisasi usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam produk keripik singkong sebagai upaya menjadi produk unggulan di Desa Tanjung Ibus. Adapun sosialisasi yang diberikan pada masyarakat antara lain :

- a. Pemberian materi mengenai cara pembuatan keripik singkong



Gambar 1. Narasumber memberikan materi tentang cara pembuatan keripik singkong

b. Mempraktekkan cara pembuatan keripik singkong



Gambar 2 Peserta Mempraktekkan cara pembuatan keripik singkong

c. Hasil kegiatan



Gambar 3 Hasil kegiatan Mempraktekkan cara pembuatan keripik singkong

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat di simpulkan bahwa dengan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi ini masyarakat dapat memiliki pemahaman serta keterampilan yang bermanfaat untuk dirinya. Pelatihan pembuatan keripik singkong merupakan upaya menjadikan produk singkong sebagai produk UMKM unggulan di Desa Tanjung Ibus. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini juga diharapkan akan dapat dilakukan kembali dengan kegiatan sejenis yang lebih bervariasi. sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat dan

berminat untuk mengembangkan dirinya. Ucapan terima kasih kepada Lembaga penelitian dan pengaduan kepada masyarakat (LP2M) STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan tentang prosedur penyusunan dan penyerahan laporan pengaduan masyarakat pada program KKN tahun 2024.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada pihak kampus STAI-JM Tanjung Pura yang telah mengizinkan kami melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata), sehingga kami dapat menyelenggarakan sosialisasi usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam produk keripik singkong sebagai upaya menjadi produk unggulan di Desa Tanjung Ibus. Pelatihan ini dapat terlaksana dengan baik tak luput dari dukungan moral dan moril yang di berikan pihak kampus. Peneliti juga berterima kasih kepada perusahaan keripik cinta yang telah berperan serta dalam mensukseskan kegiatan kami.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, N., Habib, A., Tandiyono, T. E., & Khomariah, N. E. 2022. Pelatihan Pembuatan Dan Implementasi Desain Label Kemasan Pada Produk Usaha Aneka Kue "Dapor 38" Di Pakis Kec. Sawahan, Surabaya.
- Ilmy, Rizky Maidan & Iwan Setiawan. 2019. Konsep Produksi, Distribusi, Dan Konsumsi Dalam Ekonomi Islam. Tinjauan Ekonomi Dan Keuangan Islam (Rief) Jilid 2, Nomor 1, Juni 2019.
- Mori, 2016. Ilmu Pengetahuan Singkong. Tersedia Online: [Http://Www.Mori.Co.Id/Industi-Singkong](http://www.Mori.Co.Id/Industi-Singkong).
- Santoso, A., Prayogo, D. N., & Nugroho, D. Y. 2014. Model Fuzzy Multiobjective Vehicle Routing Problem Untuk Produk Perishable Dengan Pendekatan Algoritma Genetika.
- Sarjono, A., & Tyra, M. J. 2019. Pengaruh Karakteristik, Sikap, Dan Keterampilan Wirausahawan Rumah Makan Pempek Di Kota Palembang Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 17(1), 92-109.